

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan fokus maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis media sosial yang digunakan humas dalam mempertahankan citra lembaga di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan

Media sosial yang digunakan humas dalam mempertahankan citra lembaga di SMA Hidayatun Najah yaitu: a) Facebook, b) Instaram c) Whatshapp. Dari tiga jenis apalikasi media sosial ini waka humas memanfaatkan sedemikian mungkin dangan mengunggah berita dan video semenarik mungkin terkait kegiatan yang ada disekolah dengan tujuan agar masyarkat secara luas bisa mengatui yang terjadi di SMA Hidayatun Najah.

2. langkah-langkah yang dilakukan humas dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan

langkah-langkah yang dilakukan humas dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial di SMA Hidayatun Najah ialah:: a) Kegiatan: semua kegiatan formal ataupun nonformal dijadikan berita dan konten yang terdiri dari foto dan video. Pada tahap ini dilakukan sesi mendokumentasi seluruh rangkaian kegiatan agar bisa dijadikan bahan untuk sesi selanjutnya, baik kegiatan formal dan nonformal yang ada di SMA Hidayatun Najah. b) Penentu dan pembuatan konten: kegiatan yang sudah terlaksana dilakukan sesi dokumentasi yang

terdiri dari foto dan video di seleksi selanjutnya diseleksi foto dan video dan setelah itu baru masuk di editing foto atau video secara menarik di bilas dengan berbagai cara agar masyarakat bisa tertarik untuk membaca dan menonton. c) Pengungkahan konten: jika konten sudah selesai dibuat semenarik mungkin, baik berupa berbentuk foto ucapan selamat ataupun video, maka langkah selanjutnya mengunggah konten dengan cepat dan tepat agar penonton lebih banyak dijangkau.

3. Kendala yang dihadapi humas dari penerapan strategi dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan

Kendala humas dari penerapan strategi dalam mempertahankan citra lembaga melalui media sosial di SMA Hidayatun Najah ialah: a) Humas kurang pengalaman di media sosial: sumber daya manusia yang masih kurang kreatif dan aktif menjadi kendala sebab waka humas pada dasarnya tugas utamanya adalah guru, yang tentunya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sebagai guru merupakan kompetensi utama. Maka dari itu perlunya dilakukan pelatihan dibagian media humas. b) Keterbatasan personil: untuk memberikan kekuatan maksimal dalam mengelola media sosial karena untuk humas sendiri di SMA Hidayatun Najah masih masih merangkap jabatan sebagai guru profesional dan untuk saat ini masih didampingi operator sekolah yang sama-sama mempunyai tugas oleh karena itu tidak ada orang yang khusus untuk fokus dibagian media humas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah senantiasa harus melakukan pelatihan terhadap seluruh masyarakat internal sekolah dan jika dilihat perlunya dilakukan penambahan personil terutama dibagian media informasi.

2. Kepada waka humas

Bagai waka humas perlu sekiranya dilakukan berbagai cara untuk makin mengelola median sosial agar masyarakat luas semakin tau tentang sekolah. Serta bagi waka huma perlu belajar dibagian media sosial.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya diharapkan dapa menyempurnakan terhadap penelitian ini dengan melakukan pengkajian lebih mendalam.